



Implementasi Keterampilan *Public Speaking* Bagi Siswa sebagai Pengembangan Program Humas Radar Mumtas TV di SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang

Nadhira Rifqi¹, M. Kholilur Rohman²

^{1,2}UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: nadhirarifqi9i32@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-07-12 Revised: 2023-08-22 Published: 2023-09-02 Keywords: <i>Implementation;</i> <i>Public Speaking;</i> <i>Humas.</i>	<p>This research is a qualitative research using field observation and interview methods. This study aims to describe how the implementation of public relations management in SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang and how the ideal competencies that should exist in the executors of public relations management in SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang. This research was conducted by observing the research location and interviewing several parties, namely the Head of Marketing and Communication Affairs and the Head of SD Muhammadiyah 3 Assalaam. This study uses interview techniques and unstructured observation. The main objective in implementing public relations at this school, which is abbreviated as SD Mumtas, is that the implementation of public relations activities is carried out with the main objective of building community trust and partnerships so that the expected output is the number of students who register at the school, bearing in mind that SD Mumtas is a newly established school. in 2016 and operated in 2017. Based on the results of observations and interviews, it is stated that there are competencies that must be possessed by public relations practitioners at SD Mumtas, such as the ability to speak in public, or Public Speaking. In this condition, SD Mumtas has an innovation by trying to involve students in public relations activities, in order to gain more trust and positive responses from the public audience. This effort is manifested in the existence of Radar Mumtas TV which gives students the opportunity to explore further to become public speakers.</p>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-07-12 Direvisi: 2023-08-22 Dipublikasi: 2023-09-02 Kata kunci: <i>Implementasi;</i> <i>Public Speaking;</i> <i>Humas.</i>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode observasi lapangan dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana pelaksanaan manajemen humas di SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang dan bagaimana kompetensi ideal yang seharusnya ada pada diri pelaksana manajemen humas di SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi ke lokasi penelitian dan wawancara dengan beberapa pihak, yakni Kepala Urusan Marketing dan Komunikasi dan Kepala SD Muhammadiyah 3 Assalaam. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi tidak terstruktur. Tujuan utama dalam pelaksanaan humas di sekolah yang disingkat sebagai SD Mumtas ini, maka pelaksanaan kegiatan humas dilakukan dengan tujuan utama membangun kepercayaan masyarakat dan kemitraan sehingga output yang diharapkan adalah banyaknya siswa yang mendaftar pada sekolah tersebut, adalah mengingat SD Mumtas ini adalah sekolah yang baru berdiri di tahun 2016 dan beroperasi di tahun 2017. Berdasarkan kepada hasil observasi dan wawancara, disebutkan bahwa terdapat kompetensi yang harus dimiliki oleh pelaksana humas di SD Mumtas, seperti kemampuan berbicara di depan umum, atau Public Speaking. Dalam kondisi ini, SD Mumtas memiliki inovasi dengan berupaya melibatkan siswa dalam kegiatan humas, dalam rangka mendapatkan lebih banyak kepercayaan dan respon positif dari khalayak umum. Upaya ini diwujudkan dalam adanya Radar Mumtas TV yang memberikan kesempatan siswa untuk bereksplorasi lebih jauh menjadi <i>public speaker</i>.</p>

I. PENDAHULUAN

Program hubungan masyarakat (humas) dalam satuan pendidikan merupakan suatu hal yang krusial dan signifikan dalam meningkatkan popularitas sekolah. Sebagaimana tujuan ideal adanya bidang tertentu dalam mengelola hubungan masyarakat di sekolah, pengelola/pelaksana manajemen humas sebenarnya

memiliki tujuan tertentu, yakni membangun citra positif sekolah di mata stakeholder, termasuk orang tua siswa, guru, staf, dan masyarakat setempat. Citra positif ini akan membantu memperkuat kepercayaan dan juga dukungan stakeholder terhadap sekolah. Citra yang positif ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan

dan kepuasan stakeholder dan masyarakat setempat terhadap sekolah.

Dalam jangka panjang, hal ini juga dapat mempengaruhi keputusan stakeholder untuk tetap berhubungan dengan sekolah, termasuk memasukkan anak mereka ke dalam sekolah tersebut sehingga dapat meningkatkan jumlah pendaftar dan pada akhirnya memperkuat posisi sekolah dalam persaingan. Selain siswa, sekolah dapat menarik minat tenaga kerja baru dan menunjang dukungan finansial dari berbagai pihak. Hal ini dapat membantu sekolah untuk memperoleh dana tambahan untuk dapat meningkatkan fasilitas, meningkatkan kualitas pendidikan, dan program-program lain yang bermanfaat bagi siswa. Sehingga, dengan mencapai tujuan-tujuan ini, humas dapat membantu sekolah untuk mencapai visi dan misi mereka serta meningkatkan kinerja dan citra mereka di mata stakeholder.

Dalam program kehumasan, terdapat beberapa kompetensi tertentu yang harus dimiliki oleh humas sekolah dan yang bisa ditawarkan sebagai layanan kepada masyarakat. Salah satu di antaranya adalah kemampuan *public speaking*. *Public speaking* ini merupakan kemampuan berkomunikasi sangat penting dimiliki oleh setiap orang, terlebih bagi seseorang yang sering menjalin komunikasi dengan pihak lain, seperti humas sekolah. Menurut Titik Nur Farikhah pada acara Workshop Peningkatan Kapasitas Tenaga Kehumasan Angkatan I yang diselenggarakan oleh Kantor wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (2019), *Public speaking* bertujuan untuk menginformasikan, meyakinkan, meminta, dan meyakinkan orang lain. Melalui *Public speaking* kita dapat menyampaikan ide pemikiran kepada orang banyak dengan efektif dan respectif, mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki, mendukung kepemimpinan, dan menumbuhkan kepercayaan diri. Agar dapat menyampaikan informasi dengan baik, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang anggota humas, antara lain: menguasai topik pembicaraan, fokus pada apa yang ingin disampaikan, percaya diri, dan inspiratif.

Begitu pula yang terjadi di SD Muhammadiyah 3 Assalaam, yang mana satuan pendidikan tersebut berupaya untuk mendatangkan inovasi berupa pemberdayaan keterampilan *public speaking* bagi siswa sehingga dapat ditunjukkan pada khalayak luas sebagai keberhasilan pembinaan sekolah terhadap kemampuan dan bakat siswa. Hal ini tentunya dapat memberikan banyak dampak dan juga respon positif dari

masyarakat umum, yang dimulai terlebih dahulu dari siswa dan wali siswa tersebut. Selain itu, upaya ini juga memunculkan inovasi-inovasi program humas lainnya berupa persuasi dan promosi sekolah melalui media sosial dan platform digital lainnya yang dapat dijangkau oleh khalayak umum.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode observasi lapangan dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana implementasi keterampilan *public speaking* bagi siswa sebagai pengembangan program humas Radar Mumtas TV di Sd Muhammadiyah 3 Assalaam Malang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023 dengan metode observasi ke lokasi penelitian dan wawancara dengan beberapa pihak, yakni Kepala Urusan Marketing dan Komunikasi, Bapak Rama Kusnadi; dan Kepala SD Muhammadiyah 3 Assalaam, Bapak Syai'in Kodir. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi tidak terstruktur.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Humas di SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang

Merujuk kepada hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis, SD Muhammadiyah 3 Assalaam melaksanakan humas dengan berbagai macam tujuan dan metodenya. Tujuan utama dalam pelaksanaan humas di sekolah yang disingkat sebagai SD Mumtas ini, adalah menyampaikan branding yang telah mereka bentuk melalui semua usaha pelaksana sekolah terutama oleh bidang Marketing dan Komunikasi. Secara normatif yang dimiliki SD Mumtas, pelaksanaan manajemen humas dari sekolah ini dilakukan secara kolektif dan dikoordinir oleh Kepala Urusan Marketing Komunikasi yaitu, Pak Rama Kusnadi. Pak Rama menyebutkan bahwasanya manajemen humas termasuk ke dalam job description dari aspek komunikasi.

Mengingat SD Mumtas ini adalah sekolah yang baru berdiri di tahun 2016 dan beroperasi di tahun 2017, maka pelaksanaan kegiatan humas dilakukan dengan tujuan utama membangun kepercayaan masyarakat dan kemitraan sehingga output yang diharapkan adalah banyaknya siswa yang mendaftar pada sekolah tersebut. Selain itu, berikut beberapa tujuan humas yang dimiliki SD Mumtas:

meraih prestasi serta diapresiasi dengan menjadikannya actor untuk konten yang akan diunggah di media sosial.

2. Implementasi dan Pemberdayaan Kurikulum *Public speaking* Bagi Siswa di SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang

Public speaking secara sederhana berarti berbicara di depan khalayak umum, bukan sekedar bicara, namun juga dituntut memiliki kefasihan berbicara, pemilihan kata, penggunaan intonasi dan nada yang tepat serta kontrol emosi untuk dapat mengendalikan suasana. Manusia merupakan makhluk komunikasi, yang selalu berinteraksi dan berhubungan dengan manusia lain, sehingga tidak bisa lepas dari kebutuhan akan tanda, simbol-simbol komunikasi baik lisan, tulisan dan bentuk komunikasi lainnya. Tujuannya tidak lain agar manusia satu dan lainnya dapat saling memahami dan mengenal pesan yang disampaikan sehingga terjadi hubungan timbal balik. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang Public Relations dalam menjalankan tugasnya adalah melakukan kegiatan *Public speaking* untuk dapat menyempurnakan profesionalitas dalam profesinya.

Secara teori, *public speaking* memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah menyampaikan informasi, mempengaruhi, menyampaikan pendapat, memotivasi, atau bahkan menghibur.¹ Hal ini sangat penting karena dalam tugasnya sebagai Humas, mereka seringkali dihadapkan pada situasi yang memerlukan kemampuan berbicara di depan umum seperti saat presentasi, konferensi pers, atau pertemuan dengan para stakeholder. Dengan kemampuan *public speaking* yang baik, pelaksana Humas dapat memperkuat citra sekolah, membangun kepercayaan dan mempengaruhi pendapat para stakeholder.

Berdasarkan kepada hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Rama Kusnadi dan Bapak Syai'in Kodir, disebutkan bahwa terdapat beberapa kompetensi yang harus dikembangkan dalam program humas di SD Mumtas di antaranya adalah:

- a) Dapat menjalin cara dan pola komunikasi yang baik; yang mana berarti pelaksana humas dapat berkomunikasi sesuai dengan budaya masyarakat sekitar tanpa menyakiti atau melanggar norma yang berlaku

- b) Memiliki gaya *public speaking* yang bersifat persuasif: artinya memiliki kemampuan untuk berbicara di depan umum dengan gaya yang persuasif, yaitu mampu untuk mempengaruhi pendengar dengan cara menyampaikan pesan yang jelas, lugas, dan meyakinkan.

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwasanya kemampuan *public speaking* menjadi spotlight yang menjadi titik sorot dalam bidang kehumasan di SD Mumtas. Selain pengelola dan pelaksana humas sekolah, ternyata SD Mumtas juga berusaha memfasilitasi keterampilan *public speaking* kepada siswa juga. Hal ini terbukti dalam pelaksanaan program humas SD Mumtas melalui adanya Radar Mumtas TV. Radar Mumtas TV adalah nama resmi kanal YouTube official milik SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang yang berisi tentang video profil, dokumentasi kegiatan, *branding* sekolah, *podcast*, dan unjuk karya siswa. Radar Mumtas TV merupakan salah satu strategi humas sekolah SD Mumtas yang memiliki target paling luas, yakni masyarakat umum selaku calon siswa dan wali siswa. Sehingga penyampaian informasi dan bentuk komunikasi dapat dilakukan secara dua arah melalui platform digital YouTube.

Dalam kanal Radar Mumtas TV ini, siswa berkesempatan untuk terjun langsung menjadi *public speaker* yang menyampaikan kebijakan, program, proyek, ide, atau instruksi sekolah. Di antara bentuk *public speaking* siswa di dalamnya adalah sebagaimana berikut:

1) Reporter Cilik

SD Mumtas memiliki jaringan relasi yang luas dalam organisasi Muhammadiyah, baik di skala daerah, wilayah, ataupun pusat. Sehingga SD Mumtas seringkali menjamu tamu-tamu penting yang melakukan visitasi ke sekolah. Kesempatan ini digunakan pengelola humas untuk melakukan wawancara atau sekedar dokumentasi kegiatan untuk dapat diunggah di media sosial. Reporter Cilik merupakan peran pembicara yang terdapat pada liputan kegiatan atau liputan wawancara tersebut. Dengan mengandalkan keterampilan *public speaking*, Reporter Cilik yang diperankan oleh siswa berkesempatan untuk dapat memimpin liputan dan mewawancarai tamu-tamu penting di sekolah bahkan

¹ Ibid., 48.

dengan berbahasa asing, seperti Bahasa Inggris.

2) Fun Cooking

Fun Cooking merupakan video kegiatan memasak yang dibuat secara individu siswa tiap kelas dan kemudian diunggah oleh pengelola humas sekolah. Selain memasak, kegiatan siswa dalam Fun Cooking adalah berperan menjadi chef yang menjelaskan bagaimana cara memasak dan apa saja bahan dan resep dalam masakan tersebut. Hal ini tentu dapat menumbuhkan keterampilan *public speaking* siswa dalam menyampaikan informasi, memotivasi, dan menghibur masyarakat yang menonton video tersebut. Dengan demikian, siswa akan memiliki rasa percaya diri dan hal tersebut dapat meningkatkan respon dan kesan positif masyarakat terhadap SD Mumtas.

3) Mutiara Ramadhan

Dalam bulan Ramadhan, biasanya sekolah memberi waktu yang lebih luas kepada siswa untuk belajar di rumah daripada bulan lainnya. Pada kesempatan ini, SD Mumtas memanfaatkan waktu siswa di rumah untuk melatih kemampuannya berbicara di depan kamera dengan melakukan pidato atau ceramah sebagai *reminder* dan motivasi kepada diri sendiri dan orang lain. Hal ini menjadi sarana dakwah dan syiar SD Mumtas kepada khalayak umum melalui video para siswanya agar masyarakat luas dapat mengenal SD Mumtas, sekaligus menumbuhkan keterampilan berbicara siswanya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, penulis dapat menuliskan kesimpulan, bahwasanya SD Muhammadiyah 3 Assalaam melaksanakan humas dengan berbagai macam tujuan dan metodenya. Secara normatif yang dimiliki SD Mumtas, pelaksanaan humas dari sekolah ini dilakukan secara kolektif dan dikoordinir oleh Kepala Urusan Marketing Komunikasi yaitu, Pak Rama Kusnadi. Pak Rama menyebutkan bahwasanya manajemen humas termasuk ke dalam job description dari aspek komunikasi. Mengingat SD Mumtas ini adalah sekolah yang baru beroperasi di tahun 2017, pelaksanaan kegiatan humas dilakukan dengan tujuan utama membangun kepercayaan masyarakat dan kemitraan sehingga

output yang diharapkan adalah banyaknya siswa yang mendaftar pada sekolah tersebut.

Dalam tugasnya, Humas seringkali dihadapkan pada situasi yang memerlukan kemampuan berbicara di depan umum seperti saat presentasi, konferensi pers, atau pertemuan dengan para stakeholder. Dengan kemampuan *public speaking* yang baik, pelaksana Humas dapat memperkuat citra sekolah, membangun kepercayaan dan mempengaruhi pendapat para stakeholder. Pelaksana Humas harus dapat memahami kebutuhan dan kepentingan masing-masing pihak, sehingga dapat membangun kerjasama yang efektif dan saling menguntungkan. Dalam kondisi ini, SD Mumtas memiliki inovasi dengan berupaya melibatkan siswa dalam kegiatan humas, dalam rangka mendapatkan lebih banyak kepercayaan dan respon positif dari khalayak umum. Upaya ini diwujudkan dalam adanya Radar Mumtas TV yang memberikan kesempatan siswa untuk bereksplorasi lebih jauh menjadi *public speaker*.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi Keterampilan *Public Speaking* Bagi Siswa sebagai Pengembangan Program Humas Radar Mumtas TV.

DAFTAR RUJUKAN

- Dakir. "Manajemen Bencana: Suatu Pengantar Pendekatan Proaktif," 2014, 154. <http://www.ubpress.ub.ac.id>.
- Hakim, Muhammad Nur. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 121-39. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.245>.
- Hidayat, Rahmat, dan Candra Wijaya. *Ayat-ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017.
- Husain, Hairunnisa, *Modul Pembelajaran: Keterampilan Public Speaking dalam Komunikasi Kehumasan*.

- Juhji, Febrianty, Nurhana Marantika, Rendra Gumilar, Lisa Indarsih Palindih, Apud, Hastuti Marlina, Abdul Kholik, dan Opan Arifudin. *Manajemen Humas Sekolah. Manajemen Humas Sekolah*, 2020.
- Khoirunnisa Eka, dan Denas Hasman Nugraha. "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah." *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 1-23. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v1i1.47>.
- Murni. "Konsep Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Intelektualita* 05, no. 01 (2017): 29-31. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/4352>.
- Nasution, Zulkarnain. "Manajemen Humas Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2015. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v16i5.4214>.
- Priandono, Fifi. "Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2019): 391-410. <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/>.
- Rahmat, Abdul. "Manajemen Humas." *Manajemen Humas Sekolah*, 2016, 169.
- Suardi M. "Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan." *Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017): 117-26.
- Yilfiana, Vivi, Shinta Kharisma Putri, Jumarni, dan Mirna. "Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone" 4, no. 2 (2021): 66-76.
- Laman Web:** <https://diy.kemenag.go.id/1902-workshop-kehumasan-pentingnya-public-speaking-bagi-humas.html> diakses pada Senin, 19 Juni 2023 pukul 08.00